

## PEMBUATAN VIDEO EDUKASI MENGENAI ANJING YANG TERLANTAR PADA BATAM *DOG COMMUNITY* (BDC)

Herman<sup>1</sup>, Yandi Suprpto<sup>2</sup>, Hesniati<sup>3</sup>, Muhammad Taufik<sup>4</sup>, Dewi Khornida Marheni<sup>5</sup>, Sepbianto<sup>6</sup>, Lindawati<sup>7</sup>, Joey<sup>8</sup>, Desi Mulyati<sup>9</sup>, Suwandi<sup>10</sup>

Universitas Internasional Batam

email: [herman@uib.ac.id](mailto:herman@uib.ac.id)<sup>1</sup>), [yandi.suprpto@uib.ac.id](mailto:yandi.suprpto@uib.ac.id)<sup>2</sup>), [hesniati@uib.ac.id](mailto:hesniati@uib.ac.id)<sup>3</sup>), [m.taufik@uib.ac.id](mailto:m.taufik@uib.ac.id)<sup>4</sup>), [dewi@uib.ac.id](mailto:dewi@uib.ac.id)<sup>5</sup>), [2032032.sepbianto@uib.ac.id](mailto:2032032.sepbianto@uib.ac.id)<sup>6</sup>), [2041118.lindawati@uib.ac.id](mailto:2041118.lindawati@uib.ac.id)<sup>7</sup>), [2041163.joey@uib.ac.id](mailto:2041163.joey@uib.ac.id)<sup>8</sup>), [2042073.desi@uib.ac.id](mailto:2042073.desi@uib.ac.id)<sup>9</sup>), [2051092.suwandi@uib.ac.id](mailto:2051092.suwandi@uib.ac.id)<sup>10</sup>)

### Abstrak

Di Indonesia, terdapat banyak sekali komunitas pecinta anjing yang mendirikan sebuah komunitas untuk menampung dan mengatasi penelantaran dan penganiayaan terhadap anjing. Salah satunya komunitas yang terdapat di Kota Batam yaitu Batam *Dog Community* (BDC). Mengingat sekarang terdapat banyak anjing yang terlantar pada Batam *Dog Community* (BDC), jadi kami tergerak untuk membantu Batam *Dog Community* (BDC) dengan membuat video edukasi dalam rangka menghimbau dan meningkatkan kesadaran, serta wawasan masyarakat untuk memiliki rasa kepedulian terhadap anjing yang terlantar. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan informasi-informasi yang terkait kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan agar memiliki rasa kepedulian terhadap anjing yang terlantar, serta agar masyarakat dapat memahami dan memperlakukan hewan peliharaannya dengan baik. Teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah metode observasi, metode wawancara dan metode literature. Luaran atau *output* yang kami rancang adalah 1 (satu) video *company profile* dan 3 (tiga) video edukasi. Video *company profile* yang kami buat berisi video perkenalan mitra tersebut, sedangkan video edukasi yang kami buat terdiri dari 3 (tiga) video edukasi, untuk yang pertama berjudul “Apa itu Anjing” yang berisi menjelaskan sejarah anjing dan jenis-jenis anjing, yang kedua berjudul “Cara Merawat Anjing” yang berisi cara merawat anjing dengan baik dan benar, dan yang terakhir berjudul “Penelantaran Anjing” yang berisi akibat penelantaran dan solusi terjadinya penelantaran. Luaran atau *output* tersebut kemudian di publikasikan pada *Instagram*.

**Kata Kunci:** Anjing Terlantar, Hewan Peliharaan, Edukasi, Batam Dog Community (BDC)

### Abstract

*In Indonesia, there are many community of dog lovers who have established a community to accommodate and overcome neglect and abuse of dogs. One of the communities in Batam City is Batam Dog Community (BDC). Considering that there are now many abandoned dogs in the Batam Dog Community (BDC), so we are moved to help Batam Dog Community (BDC) by making educational videos in order to encourage and increase awareness, as well as public insight to have a sense of concern for abandoned dogs. The purpose of this activity is to provide education and related information to the community to increase awareness and insight so that they have a sense of concern for abandoned dogs, and so that people can understand and treat their pets well. The data collection techniques that we use are the observation method, the interview method and the literature*

*method. The outputs that we design are 1 (one) company profile video and 3 (three) educational videos. The company profile video that we made contains an introduction video, while the educational video that we made consists of 3 (three) educational videos, the first is entitled "What is Dogs" which explains the history of dogs and types of dogs, the second is entitled "How to Take Care of Dogs" which contains how to treat dogs properly and correctly, and the last one is entitled "Abandonment Dogs" which contains the consequences of neglect and solutions to the occurrence of neglect. The output is then published on Instagram.*

**Keywords:** Abandoned Dogs, Pets, Education, Batam Dog Community (BDC)

## Pendahuluan

Batam Dog Community (BDC) merupakan salah satu komunitas pecinta anjing di Batam yang berdiri pada tahun 2017. BDC ini bergerak dalam kegiatan penyelamatan anjing yang terlantar dan anjing jalanan yang sakit dan terluka. BDC berada di Kompleks Ruko Graha Kadin Blok F No. 6, Batam Centre. Untuk saat ini, Batam Dog Community (BDC) menitip anjing yang terlantar pada Klinik Hewan Waras Satwa Batam.



**Gambar 1. Lokasi Batam Dog Community (BDC)**

Sumber: Penulis (2021)

BDC juga menjadi tempat untuk rehabilitas hewan peliharaan masyarakat Batam, sehingga ada hewan peliharaan yang sakit, masyarakat Batam dapat membawanya ke BDC atau Klinik Waras Satwa. Di BDC juga kita bisa mengadopsi anjing dengan biaya

sukarela. Tujuan BDC adalah membangun sebuah tempat yang layak untuk perawatan para anjing dan berharap pemerintah dapat ikut aktif dalam mengatasi anjing yang terlantar.



**Gambar 2. Logo Batam Dog Community (BDC)**

Sumber: Penulis (2021)

Batam Dog Community (BDC) juga memiliki visi dan misi dalam mendirikan komunitas ini. Visi BDC adalah (a) Menjadi wadah bagi para pecinta anjing dan pemerhati anjing; (b) Menjadi sarana dalam memberi informasi dan edukasi tentang anjing; (c) Menjaln solidaritas dan kekeluargaan terhadap sesama pecinta anjing dan pemerhati anjing; (d) Memberi kehidupan yang layak bagi anjing terlantar. Misi BDC adalah (a) Mengajak masyarakat untuk peduli akan kehidupan anjing, khususnya anjing terlantar; (b) Memberi edukasi kepada masyarakat tentang kesejahteraan hewan,

termasuk kesejahteraan anjing; (c) Mengadakan kegiatan yang memberi efek positif, edukatif, dan kepedulian terhadap anjing; (d) Memberi kehidupan anjing khususnya anjing terlantar menjadi lebih baik, lebih bahagia, dan lebih sejahtera.

“Anjing merupakan satu dari sekian banyak hewan peliharaan. Namun, hewan ini memiliki keistimewaan karena tingkat kesetiannya terhadap majikannya sangat tinggi dan memiliki nilai prestise tersendiri” (Santoso, 2015). “Anjing juga merupakan salah satu hewan peliharaan yang paling diminati oleh masyarakat” (Saputra, 2016). Namun, terkadang masyarakat hanya sekedar ingin memelihara hewan tersebut tanpa memikirkan tanggung jawabnya, seperti resiko dalam pemeliharaan, biaya yang dikeluarkan untuk perawatan serta kebutuhan fisik hingga mental hewan peliharaan tersebut. Hal ini tentu saja dapat berujung dengan tindakan penelantaran dan penganiayaan pada hewan peliharaannya.

Di Indonesia, terdapat banyak sekali komunitas pecinta anjing yang mendirikan sebuah komunitas untuk menampung dan mengatasi penelantaran dan penganiayaan terhadap anjing. “Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama” (Ocktilia et al., 2020). Salah satunya komunitas yang terdapat di kota Batam yaitu Batam *Dog Community* (BDC). Batam *Dog Community* (BDC) merupakan salah satu komunitas pecinta anjing di Batam yang berdiri pada tahun 2017. Batam *Dog Community* (BDC) ini bergerak dalam kegiatan penyelamatan anjing yang terlantar dan anjing jalanan

yang sakit serta terluka. Mereka tergerak untuk menyelamatkan anjing terlantar dan memberi mereka kehidupan yang lebih baik karena selama ini nasib anjing terabaikan, ada yang dibuang oleh pemilik dalam kondisi sakit, ada yang disiksa sampai terluka. Maka dari itu, Batam *Dog Community* (BDC) ini berharap bisa terus menjalankan gerakan peduli anjing yang terlantar ini. Mengingat sekarang terdapat banyak anjing yang terlantar pada Batam *Dog Community* (BDC) akibat kurangnya kesadaran dan wawasan masyarakat dalam memiliki rasa kepedulian terhadap anjing yang terlantar, jadi kami tergerak untuk membantu Batam *Dog Community* (BDC) dalam menghadapi permasalahan tersebut dengan membuat video edukasi dalam rangka menghimbau dan meningkatkan kesadaran, serta wawasan masyarakat untuk memiliki rasa kepedulian terhadap anjing yang terlantar. Dengan adanya video edukasi ini, kami berharap bisa mewujudkan misi dari Batam *Dog Community* (BDC) untuk mengajak masyarakat untuk peduli akan kehidupan anjing, khususnya anjing yang terlantar.

Kepedulian terhadap anjing sebagai hewan peliharaan juga merupakan salah satu cara untuk menjadikan diri sendiri menjadi pribadi yang baik, secara fisik maupun psikologis, serta menjadikan kondisi antar sesama makhluk hidup dapat hidup dengan harmonis. Namun, tidak sedikit pemilik hewan peliharaan yang tidak mengerti cara memelihara anjingnya dengan benar sehingga memperlakukan anjing tersebut dengan tidak sebagaimana mestinya, pada akhirnya pemilik hewan peliharaan tersebut tidak menginginkan hewan peliharaannya

lagi dengan berbagai alasan, seperti tidak ingin merawat anjingnya yang sedang sakit, sudah tua, tidak lucu, menjadi beban dan tidak berguna, kemudian anjing tersebut ditelantarkan begitu saja.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap anjing sebagai hewan peliharaan ini dibutuhkan media edukasi yang dapat mengubah perilaku masyarakat sehingga dapat memperlakukan hewan peliharaannya dengan baik. Edukasi ini bertujuan untuk meminimalkan tingkat penganiayaan terhadap hewan. Dengan diadakannya edukasi, diharapkan generasi muda Indonesia tumbuh menjadi pribadi yang peduli pada keselamatan serta kesejahteraan hewan. Kurangnya informasi dan sosialisasi pada masyarakat akan hak hidup hewan juga dapat menjadi salah satu penyebab banyaknya kasus penganiayaan dan penelantaran pada hewan peliharaan seperti anjing.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan informasi-informasi yang terkait kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan agar memiliki rasa kepedulian terhadap anjing yang terlantar, serta agar masyarakat dapat memahami dan memperlakukan hewan peliharaannya dengan baik. Manfaat dari kegiatan ini adalah menambah kesadaran dan wawasan masyarakat untuk memiliki rasa kepedulian terhadap anjing yang terlantar serta sebagai bahan edukasi untuk menambah pemahaman dalam merawat hewan peliharaannya dengan baik.

Target dari melaksanakan kegiatan ini adalah membantu Batam *Dog Community* (BDC) mengedukasikan masyarakat sekaligus mempromosikan mitra

tersebut, serta memberikan informasi-informasi yang terkait dengan mitra tersebut. Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah warga masyarakat Indonesia, terutama warga masyarakat yang berlokasi di Kota Batam. Keunggulan yang didapatkan oleh Batam *Dog Community* (BDC) setelah video edukasi ini di publikasikan adalah mampu memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai anjing terlantar serta dapat meningkatkan kesadaran dan rasa kepedulian terhadap anjing yang terlantar. Pada saat masyarakat melihat video edukasi ini, masyarakat dapat mengetahui cara merawat hewan peliharaannya dengan baik dan lebih meyakini hewan peliharaannya.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam mitra Batam *Dog Community* (BDC), yaitu kurangnya kesadaran, rasa kepedulian, serta wawasan masyarakat terhadap anjing yang terlantar dan kurangnya edukasi dalam memperlakukan hewan peliharaannya dengan baik, maka kelompok kami akan membuat luaran atau *output* yang dapat membantu mitra ini dalam mengatasi permasalahan tersebut. Luaran atau *output* yang kelompok kami berikan adalah membuat video edukasi terhadap masyarakat dalam rangka menghimbau dan meningkatkan kesadaran, serta wawasan masyarakat untuk memiliki rasa kepedulian terhadap anjing yang terlantar dan kami juga membuat video *company profile* sebagai perkenalan mitra.

Luaran atau *output* tersebut kami publikasikan pada sosial media, seperti *Instagram*. Alasan kami memilih *Instagram* karena aplikasi ini merupakan aplikasi yang sedang

populer dan sering digunakan oleh masyarakat Indonesia, sehingga dengan mempublikasikan video edukasi ini di aplikasi *Instagram* dapat menyebar dengan luas dan dapat mencapai misi *Batam Dog Community* (BDC), yaitu mengajak masyarakat untuk peduli akan kehidupan anjing, khususnya anjing terlantar.

### Metode

Teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah sebagai berikut:

- a) Metode Observasi  
 “Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta” (Hasanah, 2017). Dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung berdasarkan yang terjadi pada mitra *Batam Dog Community* (BDC).
- b) Metode Wawancara  
 “Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian” (Abidin Achmad et al., 2018). Dilakukan dengan cara mengadakan wawancara / tanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan anjing terlantar.
- c) Metode Literatur  
 “Metode literatur merupakan metode pengumpul data yang digunakan yang Sebagian besar berasal dari buku-buku referensi, modul-modul dan

sumber lainnya yang erat hubungannya dengan objek penelitian” (Tuswanto & Fadlil, 2013). Dilakukan dengan membaca artikel-artikel di internet tentang anjing terlantar serta mereferensi sosial media mitra *Batam Dog Community* (BDC).

Proses perancangan yang kami gunakan untuk mencapai luaran kegiatan ini adalah sebagai berikut: (a) Mencari data dan informasi yang relevan dari berbagai sumber, terutama dari berbagai situs yang terpercaya di internet; (b) Menghubungi dan melakukan perkenalan serta diskusi dengan pemilik mitra untuk konfirmasi data sekunder yang telah diperoleh dan mendapatkan informasi tambahan tentang permasalahan yang perlu bantuan untuk dipecahkan oleh tim; (c) Mendatangi lokasi mitra secara langsung untuk memaparkan rencana kegiatan dan meminta persetujuan pihak mitra untuk pelaksanaan proyek; (d) Membuat video edukasi terhadap masyarakat dalam rangka menghimbau dan meningkatkan kesadaran, serta wawasan masyarakat untuk memiliki rasa kepedulian terhadap anjing yang terlantar; (e) Sarana pembuatan video edukasi meliputi Kinemaster – Video editor, informasi atau pengetahuan yang relevan dengan anjing, pengambilan gambar dan video sebagai bahan edukasi; (f) Memberi pengecekan kepada mitra mengenai video yang telah dibuat; (g) Mempublikasikan video edukasi; (h) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan dan artikel.

Tahapan berikut terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penilaian dan tahap pelaporan yang diuraikan penulis, yaitu:

- a) Tahap Persiapan

Pada tahap ini rencana kerja yang dilakukan antara lain: (1) Kami berdiskusi untuk menentukan mitra dan kegiatan yang mau di ambil; (2) Setelah kami menentukan mitra dan kegiatan, kami mencari tau permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra kami serta mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut; (3) Setelah mencari tau permasalahan dan solusi, kami memberi laporan kepada dosen pembimbing; (4) Selanjutnya, kami mempresentasikan kepada dosen-dosen, presentasi ini terdiri dari perkenalan mitra, permasalahan dan solusi; (5) Setelah presentasi, kami menyusun proposal.

- b) Tahap Pelaksanaan  
Pada tahap ini pekerjaan yang dilakukan antara lain: (1) Melakukan observasi atau berkunjung langsung ke mitra untuk melakukan wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan; (2) Mencari data-data yang diperlukan; (3) Membuat video *company profile* dan video edukasi.
- c) Tahap Penilaian  
Pada tahap ini kami memberi pengecekan kepada mitra mengenai video yang telah dibuat.
- d) Tahap Pelaporan  
Pada tahap ini kami menyusun laporan pelaksanaan kegiatan dan artikel.

Kegiatan Se-PORA ini dimulai dari bulan Juni s.d Juli 2021 di mitra Batam *Dog Community* (BDC) yang berlokasi di Kompleks Ruko Graha Kadin Blok F No. 6, Batam Centre. Adapun jadwal pelaksanaan ini berisi rincian setiap tahap kegiatan yang telah kami

laksanakan. Berikut ini adalah tabel jadwal pelaksanaan yang telah kami laksanakan.

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan**

No.	Kegiatan	Minggu Ke						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Berkunjung Mitra	✓						
2	Persetujuan Mitra	✓						
3	Mengidentifikasi Masalah Mitra		✓					
4	Memikirkan Ide Project			✓				
5	Menyusun Proposal			✓				
6	Implementasi Program				✓	✓		
7	Menyusun Laporan Akhir dan Artikel						✓	✓

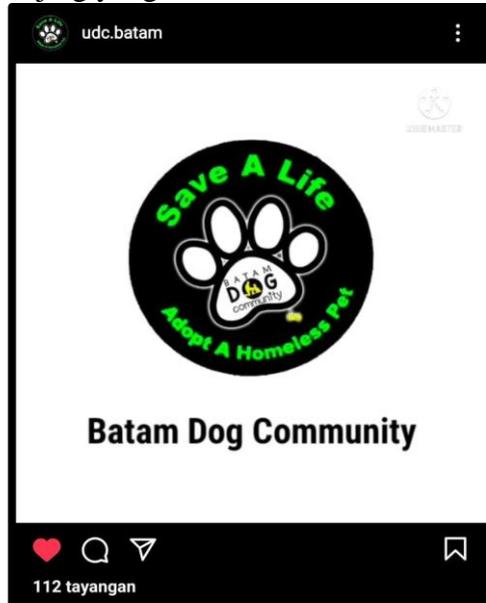
Sumber: Penulis (2021)

### Pembahasan

Luaran atau *output* yang kami rancang adalah video *company profile* dan video edukasi. Kami merancang 1 (satu) video *company profile* dan 3 (tiga) video edukasi. Video *company profile* yang kami buat berisi video perkenalan mitra tersebut, sedangkan video edukasi yang kami buat terdiri dari 3 (tiga) video edukasi, untuk yang pertama berjudul “Apa itu Anjing” yang berisi menjelaskan sejarah anjing dan jenis-jenis anjing, yang kedua berjudul “Cara Merawat Anjing” yang berisi cara merawat anjing dengan baik dan benar, dan yang terakhir berjudul “Penelantaran Anjing” yang berisi akibat penelantaran dan solusi terjadinya penelantaran. Luaran atau *output* tersebut kemudian di publikasikan pada sosial media, yaitu *Instagram*.

Pelaksanaan kegiatan dan implementasi luaran ini cukup melibatkan mitra, karena ketika membuat video *company profile* terdapat bagian video yang mengambil video lokasi mitra tersebut. Sedangkan untuk video edukasi ini juga cukup melibatkan mitra dikarenakan video tersebut kami buat dengan tujuan untuk membantu Batam *Dog Community* (BDC) dengan membuat video

edukasi dalam rangka menghimbau dan meningkatkan kesadaran, serta wawasan masyarakat untuk memiliki rasa kepedulian terhadap anjing yang terlantar.



**Gambar 3. Tangkapan Layar Post Video Company Profile**  
Sumber: Penulis (2021)



**Gambar 4. Tangkapan Layar Post Video Edukasi “Apa itu Anjing?”**  
Sumber: Penulis (2021)



**Gambar 5. Tangkapan Layar Post Video Edukasi “Cara Merawat Anjing”**  
Sumber: Penulis (2021)



**Gambar 6. Tangkapan Layar Post Video Edukasi “Penelantaran Anjing”**  
Sumber: Penulis (2021)

Setelah kami membuat video *company profile* dan video edukasi, pengurus *Batam Dog Community* (BDC) memberikan komentar serta ulasan untuk apa yang harus di ubah atau di tambah dari video tersebut. Setelah disetujui oleh pihak mitra, video *company profile* dan video edukasi dipublikasikan di *Instagram* *Batam Dog Community* (BDC). Program ini berdampak besar bagi pihak BDC karena masyarakat mengenal lebih dalam tentang komunitas ini serta memberikan edukasi kepada masyarakat dalam

merawat dan menjaga anjing sekitarnya

### Simpulan

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan informasi-informasi yang terkait kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan agar memiliki rasa kepedulian terhadap anjing yang terlantar, serta agar masyarakat dapat memahami dan memperlakukan hewan peliharaannya dengan baik.

Target dari melaksanakan kegiatan ini adalah membantu Batam *Dog Community* (BDC) mengedukasikan masyarakat sekaligus mempromosikan mitra tersebut, serta memberikan informasi-informasi yang terkait dengan mitra tersebut. Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah warga masyarakat Indonesia, terutama warga masyarakat yang berlokasi di Kota Batam. Pada saat masyarakat melihat video edukasi ini, masyarakat dapat mengetahui cara merawat hewan peliharaannya dengan baik dan lebih meyakini hewan peliharaannya.

Luaran atau *output* yang kami rancang yaitu:

1. Video *company profile* yang kami buat berisi video perkenalan mitra tersebut.
2. Video edukasi berjudul “Apa itu Anjing” yang berisi menjelaskan sejarah anjing dan jenis-jenis anjing.
3. Video edukasi berjudul “Cara Merawat Anjing” yang berisi cara merawat anjing dengan baik dan benar.
4. Video edukasi berjudul “Penelantaran Anjing” yang berisi akibat penelantaran dan solusi terjadinya penelantaran.

Luaran atau *output* tersebut kemudian di publikasikan pada sosial media, yaitu *Instagram*. Dengan adanya kegiatan ini, kami berharap kondisi setelah menjalankan kegiatan ini berdampak bagi Batam *Dog Community* (BDC) dan bisa mewujudkan misi dari Batam *Dog Community* (BDC) untuk mengajak masyarakat untuk peduli akan kehidupan anjing, khususnya anjing yang terlantar.

### Daftar Pustaka

- Abidin Achmad, Z., Ida, R., Program Doktor Ilmu Sosial, M., & Airlangga, U. (2018). ETNOGRAFI VIRTUAL SEBAGAI TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN METODE PENELITIAN. In *The Journal of Society & Media* (Vol. 2, Issue 2). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/index>
- Alif, I. M. (2017). *PERANCANGAN VIDEO COMPANY PROFILE PT*. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2965/1/14420100049-2017-COMplete.pdf>
- Hasanah, H. (2017). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. <https://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163/932>
- Ocktilia, H., Kesejahteraan, P., & Bandung, S. (2020). PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL BERBASIS KOMUNITAS DALAM PENANGANAN ANAK TERLANTAR DI KABUPATEN SUMEDANG PROVINSI JAWA BARAT. In *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial* (Vol. 19, Issue 1).

- Santoso, B. B. N. S. (2015). *Anjing* (B. B. N. S. Santoso, Ed.). Agriflo.
- Saputra, C. F. L. (2016). Implementasi Konsep Wild into Coziness pada Perancangan Interior Dog Daycare Center di Surabaya. *Neliti.Com*. [https://media.neliti.com/media/publications/94660-ID-  
implementasi-konsep-wild-into-cozinesspa.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/94660-ID-implementasi-konsep-wild-into-cozinesspa.pdf)
- Suryadi. (2018). *Save Stray Dog*. Retrieved July 20, 2021, from [www.kitabisa.com](http://www.kitabisa.com) website: <https://kitabisa.com/campaign/savedogbatam>
- Turyati, Muchtarom, M., & Winarno. (2016). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO EDUKASI TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 GONDANGREJO 1*.
- Tuswanto & Fadlil, A. (2013). SISTEM PAKAR UNTUK MENDIAGNOSA HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN BAWANG MERAH MENGGUNAKAN CERTAINTY FACTOR. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*. <https://media.neliti.com/media/publications/211230-none.pdf>
- uib.ac.id. (2020). *National Conference for Community Service Project (NaCosPRO) 2020*. Retrieved July 28, 2021, from [www.uib.ac.id](http://www.uib.ac.id) website: <https://www.uib.ac.id/national-conference-for-community-service-project-nacospro-2020/>